

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisis hasil penelitian, metode penelitian ini terdiri dari:

##### **1. Jenis Penelitian dan pendekatan**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan tentang fenomena dalam keadaan ilmiah (Moleong, 2016: 26)

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada berdasarkan data-data, menganalisis, dan menginterpretasikan data (Sukmadinata, 2012: 72). Pada penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian ataupun pemahaman berdasarkan pada fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Menurut David Williams (1995) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan pada data suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik serta alamiah. Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln (1987) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang

menggunakan latar alamiah, dengan maksud dan menafsirkan fenomena yang terjadi. Dalam definisi lainnya dikemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah, memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang (Moleong, 2016: 5).

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah bagaimana cara guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam untuk anak tunagrahita ringan di SD-LB Muhammadiyah Gamping. Adanya berbagai latar belakang dalam pembelajaran dan pembinaan pada anak tunagrahita ringan. Maka dengan ini ditemukan permasalahan dari faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman pendidikan Islam. Dalam penelitian di SD-LB Muhammadiyah Gamping peneliti mewawancarai guru pengampu mata pelajaran PAI, kepala sekolah dan mewawancarai 2 anak tunagrahita ringan, dari siswa yang berjumlah 36 anak di SD-LB Muhammadiyah Gamping.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti menentukan dan memfokuskan lokasi penelitian ini di sekolah SD-LB Muhammadiyah Gamping terhadap anak berkebutuhan khusus Tunagrahita ringan, berfokus pada penelitian internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam.

## 2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini diperlukan metode pengumpulan data untuk memperoleh data-data di lapangan sesuai dengan tema penelitian. Untuk itu peneliti bermaksud untuk menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

### a. Observasi

Teknik pengumpulan data penelitian ini salah satunya adalah menggunakan teknik observasi. Observasi adalah cara yang digunakan seorang peneliti yaitu dengan mengamati mendengar, memahami, mencari jawaban dan menarik kesimpulan terhadap keadaan yang ada di lapangan tanpa mempengaruhi keadaannya baik langsung maupun tidak langsung (Moleong, 2016: 174).

Sebagai alat pengumpulan data, observasi dilakukan langsung ke lokasi penelitian untuk memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif. Jenis-jenis informasi tertentu akan dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti (Faisal, 1982: 204)

Jadi, peneliti melakukan observasi langsung dengan mendatangi lokasi penelitian di sekolah SD-LB Muhammadiyah Gamping. Dalam pelaksanaannya, peneliti melaksanakan pengamatan kegiatan yang dilakukan oleh guru sekolah, dari pengampu pelajaran PAI terkait dengan proses pembelajaran agama Islam dan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam terhadap peserta didik berkebutuhan khusus siswa SD-LB tunagrahita ringan.

## b. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu, adakalanya wawancara dilakukan secara kelompok, jika memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, Pembina pramuka dan sebagainya (Sukmadinata, 2012: 216)

Metode wawancara ini dapat digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data melalui informasi langsung yang didapat dari guru Pendidikan agama Islam tentang bagaimana cara menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam pada peserta didik SD-LB tunagrahita ringan. maka dari itu, dalam proses penelitiannya, peneliti mewawancarai berbagai narasumber terkait dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam pada siswa, yaitu guru pendidikan agama Islam, serta kepala sekolah, dan dua siswa tunagrahita ringan di SD-LB Muhammadiyah Gamping.

Berangkat dari rumusan masalah penelitian ini, disusunlah kisi-kisi pedoman wawancara beserta indikatornya. Setelah tersusun kisi-kisi langkah berikutnya adalah merumuskan pertanyaan pokok dengan merujuk kepada beberapa indikator yang ada dalam kisi-kisi alat

pengumpul data penelitian ini. Dengan adanya pertanyaan tersebut diperoleh jawaban responden penelitian, kemudian jawaban tersebut diperdalam lagi dengan pertanyaan-pertanyaan selanjutnya hingga diperoleh data yang lebih lengkap.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan penelitian yaitu dalam bentuk catatan, rekaman suara, foto, jurnal, surat kabar dan sebagainya (Khilmiyah, 2016: 279). Peneliti menggunakan data dokumentasi untuk memenuhi kebutuhan data penelitian penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di SD-LB Muhammadiyah Gamping.

3. Uji keabsahan data

Dalam sebuah penelitian, peneliti memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data dengan menggunakan triangulasi data, ini merupakan teknik pemeriksaan data yang digunakan untuk mengecek atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut (Hidayah, 2013:28). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik sumber.

Menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu, membandingkan dan mengecek balik kualitas informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda di dalam metode kualitatif. Ini dapat dicapai dengan jalan:

a. Membandingkan antara hasil wawancara dan hasil pengamatan.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang dikhalayak umum dengan yang orang katakan secara pribadi
  - c. Membandingkan prespektif dan pendapat orang.
  - d. Membandingkan hasil wawancara dan dokumen yang berkaitan.
4. Teknik analisis data

Analisis data adalah penafsiran data yang telah dikumpulkan oleh penulis dari hasil observasi. Setelah mendapatkan data yang cukup, kemudian data diobservasi untuk mendapatkan kesimpulan. Teknik analisis data juga dapat diartikan sebagai teknik pengolahan data yang mengandung pengertian proses pengumpulan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga tema dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesisnya seperti yang ada di dalam data (Alhairi, 2015:17).

Dari penjelasan di atas, dalam penelian ini peneliti melakukan analisis dengan teknik analisis data deskriptif analitik, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang sesuai dengan tema penelitian dan kemudian dilakukan deskripsi, atau menguraikan data yang telah terkumpul, dianalisis dan ditafsirkan kemudian disimpulkan dengan cara teknik berfikir induktif. Menurut Sutrisno, metode induktif adalah suatu metode yang berasal dari fakta-fakta khusus yang kemudian diambil kesimpulan secara umum (Alhairi, 2015:17)

Langkah-langkah analisis yang dipaparkan menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono (2013:43-46) yaitu:

1. *Data Collection*

*Data Collection* yaitu mengumpulkan data-data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapatkan dari lapangan untuk dijadikan bahan yang akan dikaji oleh peneliti lebih jauh.

2. *Data Reduction*

Mereduksi data adalah merangkum, memilih pada satu hal yang bersifat pokok, memfokuskan pada pola dan tema. Dari hal tersebut dalam reduksi data akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lain bila ada yang diperlukan.

3. *Data Display*

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam sebuah penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk table, grafik, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data tersebut, sehingga terkumpul tersusun dalam pola hubungan, sehingga data akan mudah dipahami.

4. *Verification Data/Conclusion Drawing*

*Verification Data/Conclusion Drawing* yaitu usaha untuk menafsirkan data yang ada dengan melibatkan pemahaman menurut peneliti itu sendiri. Kesimpulan yang dijarkan pada tahap awal,

didukung dengan fakta dan bukti-bukti saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka dari kesimpulan itu didapatkan kesimpulan yang kredibel.